

BUKU PANDUAN

Jenjang SMA/SMK/ sederajat



Jakarta ●+
SDGs
Futuremakers



Latar Belakang dan Tujuan



Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (TPB/SDGs) merupakan agenda global PBB sejak tahun 2015 yang mengintegrasikan dimensi ekonomi, sosial, lingkungan, hukum, dan tata kelola guna mewujudkan dunia yang inklusif pada tahun 2030.

Di Indonesia, komitmen ini diakomodasi secara yuridis melalui Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2017 yang kemudian diperbarui dengan Perpres Nomor 111 Tahun 2022 untuk memastikan pelaksanaan yang partisipatif dari seluruh pemangku kepentingan.



Sebagai pusat pertumbuhan ekonomi nasional, Provinsi DKI Jakarta memegang peranan strategis dalam menyokong capaian agenda global ini. Salah satu instrumen krusial yang diadopsi adalah sektor pendidikan, mengingat Jakarta memiliki sekitar 1,66 juta peserta didik aktif atau setara dengan 15% dari total populasi daerah (BPS, 2026). Urgensi pelibatan kelompok ini didasari oleh tingginya optimisme generasi muda Jakarta terhadap kemampuan kotanya untuk bersaing secara global dalam pembangunan berkelanjutan.

Guna mengarahkan optimisme dan potensi strategis tersebut secara transformatif, Program Jakarta SDGs Futuremakers hadir sebagai stimulus untuk meningkatkan kesadaran serta peran aktif peserta didik di tingkat SMP dan SMA/ sederajat. Secara psikologi perkembangan, siswa pada jenjang ini berada dalam fase kognitif yang matang untuk memahami kompleksitas target TPB/SDGs sekaligus memiliki kapasitas sosial untuk menginisiasi dampak positif di lingkungan sekolah dan masyarakat.

Melalui pendekatan kurikulum yang kontekstual, program ini tidak hanya membekali mereka dengan pemahaman teoritis, melainkan juga mendorong keterlibatan langsung dalam aksi nyata melalui komunitas dan inisiatif lokal di tingkat akar rumput.

Dalam implementasinya, program ini mengedepankan prinsip inklusivitas wilayah dengan menjangkau sekolah-sekolah di lima kota administratif hingga kawasan Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu. Pelibatan wilayah kepulauan ini secara khusus membuka ruang diskursus yang kontekstual mengenai tantangan serta adaptasi pembangunan berkelanjutan di wilayah pesisir.

Guna menjamin keberlanjutan dan efektivitas program, Jakarta SDGs Futuremakers menerapkan model kolaborasi multi-pihak melalui mobilisasi sumber daya non-pemerintah, seperti pemanfaatan dana Corporate Social Responsibility (CSR) atau Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dari sektor swasta dan lembaga donor. Sinergi lintas sektor ini diharapkan mampu memperluas cakupan edukasi TPB/SDGs secara sistemis dan memberikan dampak positif jangka panjang bagi pembangunan daerah.

Tujuan Program

Program Jakarta SDGs Futuremakers diselenggarakan dengan tujuan untuk:

- 1 Meningkatkan literasi TPB/SDGs di kalangan pelajar melalui rangkaian kegiatan edukatif dan partisipatif yang mendorong pemahaman serta kontribusi aktif terhadap isu-isu pembangunan berkelanjutan di sekolah dan lingkungan sekitarnya.
- 2 Mengembangkan kapasitas kepemimpinan pelajar melalui pelatihan, simulasi proyek, dan pendampingan yang mendorong pengambilan inisiatif dalam menyusun dan melaksanakan aksi nyata berbasis tantangan sosial, lingkungan, dan ekonomi lokal.
- 3 Memfasilitasi ruang kolaborasi lintas sektor antara pemerintah, sekolah, dunia usaha, komunitas, dan mitra pembangunan untuk merancang dan melaksanakan program bersama yang mendukung capaian TPB/SDGs di Jakarta.
- 4 Merancang dan menginisiasi skema kemitraan berkelanjutan, termasuk potensi pendanaan hibah dan sponsorship, yang dapat mengakselerasi pelaksanaan program-program TPB/SDGs berbasis pelajar di berbagai wilayah Jakarta.

Apa itu SDGs?



Sustainable Development Goals (SDGs) atau Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) merupakan agenda pembangunan global yang disepakati oleh negara-negara anggota Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) pada tahun 2015. SDGs terdiri atas 17 tujuan yang menjadi panduan bersama dalam mewujudkan kehidupan yang lebih sejahtera, adil, inklusif, dan berkelanjutan hingga tahun 2030.

Melalui Jakarta SDGs Futuremakers, peserta didik diajak untuk menerapkan nilai-nilai SDGs melalui aksi nyata yang dapat dimulai dari lingkungan sekolah, keluarga, maupun masyarakat sekitar.

Mengenal 17 Tujuan SDGs

Tujuan 1. Tanpa Kemiskinan



Mengentaskan kemiskinan secara menyeluruh, mencakup pemenuhan kebutuhan dasar hingga akses pendidikan dan kesehatan. Di sekolah, hal ini diterapkan lewat aksi kepedulian seperti membuat *Kotak Solidaritas* untuk mengumpulkan pakaian layak pakai dan bahan pangan bagi siswa yang membutuhkan.

Tujuan 2. Tanpa Kelaparan



Eliminasi kelaparan dan penjaminan akses pangan bergizi bagi semua, sekaligus menekan angka pemborosan pangan. Contohnya melalui program Kantin Peduli yang menyediakan sarapan gratis atau melakukan kampanye "zero food waste".

Tujuan 3 . Kehidupan Sehat dan Sejahtera



Mendorong setiap orang menjaga kesehatan fisik dan mental melalui gaya hidup aktif. Contohnya dengan melakukan olahraga rutin, menjaga kebersihan, dan bercerita saat merasa cemas, agar fisik dan mental tetap sehat.

Tujuan 4. Pendidikan Berkualitas



Menjamin akses pendidikan yang adil dan berkualitas melalui peningkatan budaya belajar dan kepedulian terhadap fasilitas pendidikan. Di sekolah, tujuan ini dapat dicapai melalui gerakan *Dukung Teman Belajar, Merawat Fasilitas Sekolah*, atau *Kampanye Hari Membaca*.

Tujuan 5. Kestaraan Gender



Menegakkan kesetaraan tanpa diskriminasi agar setiap siswa memiliki kesempatan yang sama untuk berpartisipasi dan memimpin. Contohnya melalui Pemilihan Ketua Kelas atau Ketua OSIS tanpa memandang gender.

Tujuan 6. Air Bersih dan Sanitasi Layak



Mewujudkan hak setiap orang atas air bersih dan sanitasi yang layak. Contoh penerapannya di sekolah yaitu dengan menjaga kebersihan toilet, menjaga kebersihan saluran air, serta menghemat penggunaan air bersih.

Tujuan 7. Energi Bersih dan Terjangkau



Mengoptimalkan penggunaan energi bersih dan terjangkau demi kelestarian bumi. Warga sekolah dapat berpartisipasi langsung dengan membudayakan hemat energi, salah satunya membiasakan mematikan AC, lampu, dan proyektor saat tidak digunakan, atau menerapkan penggunaan panel surya di sekolah.

Tujuan 8. Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi



Mendorong pekerjaan layak dan jiwa kewirausahaan agar generasi muda tumbuh mandiri serta bijak mengelola sumber daya. Di sekolah, semangat ini dapat dibangun melalui latihan membuat usaha kreatif siswa, bazaar sekolah, atau proyek kewirausahaan digital.

Tujuan 9. Industri, Inovasi, dan Infrastruktur



Mendorong pembangunan dan teknologi ramah lingkungan yang berdampak jangka panjang. Di sekolah, semangat ini dibangun dengan melatih daya kritis siswa untuk menciptakan inovasi sederhana, seperti alat pengolah sampah atau energi terbarukan skala sekolah.

Tujuan 10. Berkurangnya Kesenjangan



Tujuan ini berfokus pada pengurangan ketimpangan dan penegakan keadilan tanpa diskriminasi. Di sekolah, semangat inklusivitas diwujudkan lewat pembiasaan menghargai keberagaman serta pemberian kesempatan yang setara bagi seluruh siswa (termasuk penyandang disabilitas) untuk berkembang dan berpartisipasi aktif.

Tujuan 11 Kota dan Permukiman yang Berkelanjutan



Mewujudkan ruang hidup yang aman, bersih, nyaman, dan tangguh bencana. Di sekolah, semangat ini diwujudkan dengan membiasakan mobilitas ramah lingkungan, seperti berjalan kaki, bersepeda, atau menggunakan transportasi umum saat berangkat ke sekolah.

Tujuan 12 Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab



Menerapkan pola konsumsi dan produksi yang bijak, efisien, serta ramah lingkungan. Di sekolah, semangat ini diwujudkan dengan melakukan kampanye penggunaan wadah makan dan botol minum isi ulang guna mengurangi sampah plastik sekali pakai.

Tujuan 13 Penanganan Perubahan Iklim



Mendorong aksi nyata dalam mengatasi perubahan iklim dan dampak cuaca ekstrem. Di sekolah, langkah ini diwujudkan dengan membiasakan hemat energi, menanam pohon di area sekolah, serta menghentikan kebiasaan membakar sampah.

Tujuan 14 Ekosistem Laut



Menjaga kelestarian ekosistem laut dari pencemaran dan kerusakan, meskipun berada jauh dari wilayah pesisir. Di sekolah, kontribusi ini diwujudkan dengan tidak membuang sampah sembarangan dan menjaga kebersihan saluran air agar tidak mencemari laut.

Tujuan 15 Ekosistem Daratan



Tujuan ini berusaha untuk melindungi dan memulihkan ekosistem daratan serta keanekaragaman hayati. Aksi nyata di lingkungan sekolah diterapkan lewat penghijauan, perawatan flora dan fauna lokal, serta pemanfaatan sampah organik menjadi pupuk.

Tujuan 16 Perdamaian, Keadilan, dan Kelembagaan yang Tangguh



Mewujudkan lingkungan yang harmonis dan berkeadilan. Aksi nyata di sekolah diterapkan lewat pembiasaan mendengarkan pandangan orang lain, menegakkan aturan secara adil, dan menolak segala bentuk perundungan (*bullying*).

Tujuan 17. Kemitraan untuk Mencapai Tujuan



Menghadirkan kerja sama yang solid untuk mencapai tujuan bersama. Aksi nyata di sekolah diterapkan lewat kolaborasi lintas kelas, keterbukaan dalam berorganisasi, serta dukungan penuh antara siswa, guru, dan orang tua.

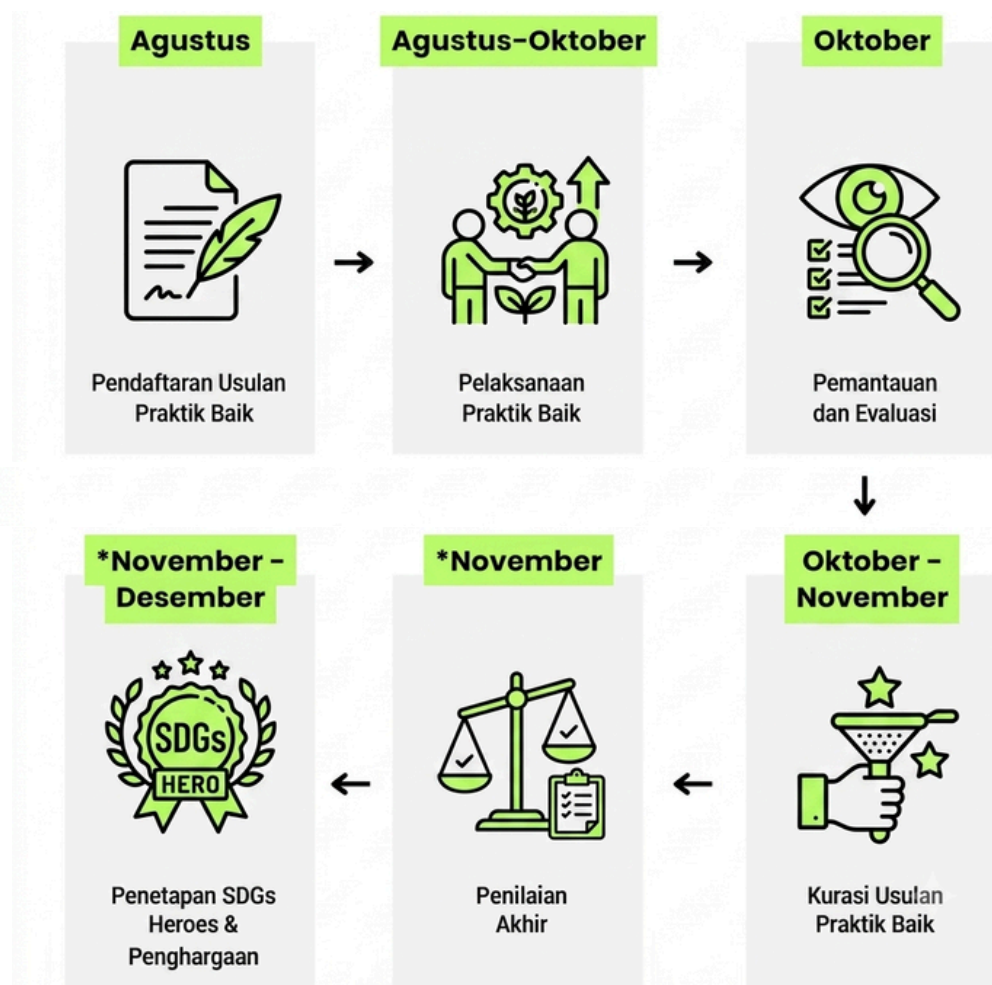
Desain Program

Jakarta SDGs Futuremakers 2026



Alur Kegiatan

Program Jakarta SDGs Futuremakers memasuki tahapan lanjutan melalui kompetisi inovasi untuk menjangring praktik baik (*best practices*) pelajar. Rangkaian kegiatan diawali dengan **Pendaftaran Usulan Praktik Baik**, di mana setiap sekolah mengajukan proposal aksi nyata berbasis penyelesaian isu lokal yang selaras dengan SDGs. Usulan yang telah dirancang dilanjutkan ke tahap **Pelaksanaan Praktik Baik**, yaitu implementasi proyek di lingkungan sekolah maupun masyarakat yang disertai **monitoring dan evaluasi** secara berkala untuk menilai perkembangan, efektivitas, dan dampaknya. Selanjutnya, laporan dan dokumentasi proyek yang disusun melalui tahap **kurasi**, guna menentukan dampak, keberlanjutan, dan potensi replikasi dari proyek terbaik. Rangkaian kegiatan ditutup dengan **Penilaian Akhir dan Inaugurasi SDGs Heroes**, di mana peserta terpilih dikukuhkan sebagai duta SDGs tingkat pelajar yang berperan sebagai agen perubahan, teladan penerapan gaya hidup berkelanjutan, serta penggerak keberlanjutan program di sekolah yang mendukung pencapaian SDGs di Provinsi DKI Jakarta.



* = to be confirm



Integrasi Jakarta SDGs Futuremakers dalam Proses Pembelajaran melalui 8 (Delapan) Dimensi Profil Lulusan

Integrasi program Jakarta SDGs Futuremakers ke dalam proses pembelajaran dirancang untuk memperkuat ketercapaian 8 (delapan) Dimensi Profil Lulusan. Melalui penyelarasan tema-tema keberlanjutan dengan aktivitas pembelajaran kontekstual, peserta didik tidak hanya dibekali pemahaman isu global dan lokal, tetapi juga dilatih untuk mengasah keterampilan yang dibutuhkan di masa depan. Tabel berikut menyajikan peta keterkaitan antara dimensi profil lulusan dengan tema dan contoh kegiatan pembelajarannya dalam Jakarta SDGs Futuremakers:

8 Dimensi Profil Lulusan	Keterkaitan dengan Tema Jakarta SDGs Futuremakers	Contoh Kegiatan Pembelajaran
Keimanan dan Ketakwaan	Energi & Lingkungan; Kesadaran Sosial & Ekonomi Inklusif	Membiasakan kepedulian melalui aksi hemat energi, pengelolaan sampah, atau kegiatan sosial di sekolah.
Kewargaan	Kewarganegaraan & Demokrasi	Memimpin aksi perubahan sebagai SDGs Heroes melalui deklarasi sekolah berkelanjutan atau kampanye partisipasi warga sekolah.
Penalaran Kritis	Seluruh tema	Menganalisis permasalahan melalui observasi, survei, identifikasi akar masalah, dan penyusunan rencana aksi.
Kreativitas	Seluruh tema	Menghasilkan solusi inovatif melalui penyusunan poster kreatif, video kampanye, atau prototipe sederhana.
Kolaborasi	Seluruh tema	Bekerja sama dalam tim lintas peserta didik serta berkolaborasi dengan guru, mentor, komunitas, dan mitra.
Komunikasi	Seluruh tema	Mengomunikasikan gagasan melalui presentasi proyek, pameran karya, serta publikasi poster atau video.
Kemandirian	Seluruh tema	Mengelola proyek secara mandiri mulai dari perencanaan, pembagian tugas, pelaksanaan, hingga pelaporan.
Kesehatan	Kesadaran Sosial & Ekonomi Inklusif	Membangun perilaku hidup sehat melalui kampanye kesehatan mental, sanitasi, atau kantin sehat.

Pendaftaran Usulan Praktik Baik



1. Praktik Baik SDGs

Praktik Baik (*Best Practice*) SDGs adalah **tindakan, inovasi, atau aksi nyata** kolaboratif berskala lokal yang diinisiasi oleh pelajar untuk menyelesaikan permasalahan aktual (lingkungan, sosial, atau kewarganegaraan) di sekolah. Aksi ini didasarkan pada prinsip universal, inklusif, dan berorientasi dampak (*no one left behind*) demi mendukung tercapainya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan di Provinsi DKI Jakarta. Praktik baik yang diusulkan dilaksanakan dalam waktu 4-8 minggu (termasuk perencanaan) atas persetujuan dosen pendamping.

2. Pemilihan Tema dan Pembentukan Tim

Kelompok memilih satu dari 3 (tiga) tema utama berikut yang paling relevan dengan kondisi aktual di lingkungan sekolah/masyarakat sekitar:

- 1 Energi dan Lingkungan: Berfokus pada pemilahan dan pengelolaan sampah, efisiensi energi listrik/air, polusi, serta mitigasi perubahan iklim di sekolah.
- 2 Kesadaran Sosial dan Ekonomi Inklusif; membahas tentang ketimpangan sosial, keterbatasan akses pendidikan, kesehatan, serta pemenuhan kesejahteraan ekonomi.
- 3 Kewarganegaraan dan Demokrasi: Berfokus pada kepemimpinan siswa, ketertiban siswa, wadah penyaluran aspirasi, serta simulasi musyawarah yang demokratis.

Pemilihan tema disesuaikan dengan karakteristik, tantangan lokal, dan kebutuhan aktual di masing-masing sekolah.

3. Pembentukan Tim

Setiap sekolah berhak mengirimkan 3 kelompok SDGs Heroes terbaik yang telah dipilih pada tingkat sekolah. Pembentukan kelompok kerja proyek memperhatikan ketentuan sebagai berikut:

- 1 Jumlah anggota terdiri dari 3 hingga 5 siswa per tim.

- 2 Anggota tim disarankan merupakan lintas perwakilan kelas demi menjaga inklusivitas serta keberlanjutan program.
- 3 Setiap tim akan didampingi oleh 1 (satu) orang Guru Pendamping.
- 4 Mendapat persetujuan dari sekolah (d disesuaikan dengan template sekolah masing-masing).

4. Pendaftaran dan Perencanaan Aksi

Pendaftaran program dapat dilakukan melalui pengisian formulir yang dapat diakses pada sdgs.jakarta.go.id/sdgs-heroes. Isian kelengkapan formulir meliputi Nama Sekolah, Nama Kelompok, Nama Guru Pendamping, Kontak Guru Pendamping, Nama Ketua Kelompok, Kontak Ketua Kelompok, Anggota Kelompok, Tema Pilihan, Judul Praktik Baik, Deskripsi singkat Praktik Baik, Tanggal Mulai Kegiatan, Unggah Dokumen Pernyataan Keaslian Ide/Aksi, Unggah Dokumen Persetujuan Sekolah, Unggah Proposal Praktik Baik.

Proposal

Dikemas dalam bentuk berkas pdf. Isi utama proposal terdiri dari: daftar isi, bagian inti, dan lampiran. Daftar isi diberi penomoran halaman dengan huruf romawi: i, ii, iii, yang diletakkan pada sudut kanan bawah. Penomoran halaman i dimulai dari Daftar Isi. Bagian inti adalah bagian proposal yang memuat Bab I. Pendahuluan sampai dengan Daftar Pustaka. Keseluruhan dokumen proposal (kecuali lampiran) memuat maksimum 5 halaman. Halaman bagian inti dan lampiran diberi penomoran halaman dengan angka arab: 1, 2, 3, dst., diletakkan pada sudut kanan bawah. Penomoran halaman 1 (satu) dimulai dari Bab I. Pendahuluan. Berkas isi utama proposal diunggah ke dengan penamaan berkas: **TemaPilihan_AsalSekolah_NamaKelompok**.

Isi utama proposal ditulis dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1 Tipe huruf menggunakan Arial ukuran 12.
- 2 Teks paragraf menggunakan jarak baris 1,15 spasi dan perataan teks menggunakan rata kiri dan kanan.
- 3 Tata letak menggunakan ukuran kertas A4, satu kolom, margin kiri 4 cm, margin kanan, atas, dan bawah masing-masing 3 cm.



Format penulisan isi utama proposal

Mengikuti sistematika sebagai berikut:

HALAMAN SAMPUL

DAFTAR ISI

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menjelaskan alasan pemilihan permasalahan: mengapa masalah tersebut penting, siapa yang terdampak, dan mengapa perlu segera diselesaikan.

B. Tujuan

Menjelaskan hal yang ingin dicapai dari kegiatan yang dilakukan.

c. Manfaat (Bagi siswa, sekolah, dan pihak lainnya)

Menjelaskan keuntungan atau dampak positif yang akan didapatkan oleh pihak-pihak terkait setelah kegiatan atau penelitian selesai dilakukan.

BAB II TEORI DASAR DAN DUKUNGAN TERHADAP SDGs

Menjelaskan teori dasar praktik baik yang dilakukan (misal: pengolahan sampah), serta menjelaskan secara sederhana proyek kaitannya proyek tersebut dengan tujuan SDGs.

BAB III. METODE PELAKSANAAN

Menjelaskan pembagian tugas anggota, *timeline* kegiatan, dan langkah kerja yang dilakukan selama durasi persiapan, pelaksanaan, dan penilaian akhir.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN (jika ada)



Pelaksanaan Praktik Baik

Pelaksanaan praktik baik dapat dijalankan dalam waktu 4-8 minggu (termasuk fase perencanaan awal, eksekusi lapangan, hingga pelaporan), yang diikuti oleh seluruh warga sekolah atau peserta yang berpartisipasi dalam Jakarta SDGs Futuremakers.

Luaran yang dihasilkan dari pelaksanaan praktik baik dalam program Jakarta SDGs Futuremakers antara lain Laporan Akhir, Poster, dan Video Kreatif, dengan format penyusunan sebagai berikut.

Laporan

Dikemas dalam bentuk berkas pdf. Isi utama proposal terdiri dari: daftar isi, bagian inti, dan lampiran. Daftar isi diberi penomoran halaman dengan huruf romawi: i, ii, iii, yang diletakkan pada sisi tengah bawah. Penomoran halaman i dimulai dari Daftar Isi. Bagian inti adalah bagian proposal yang memuat Bab 1 Pendahuluan sampai dengan Daftar Pustaka. Keseluruhan dokumen (kecuali lampiran) memuat maksimum 15 halaman. Halaman bagian inti dan lampiran diberi penomoran halaman dengan angka arab: 1, 2, 3, ..., diletakkan pada sudut kanan bawah. Penomoran halaman 1 (satu) dimulai dari Bab I Pendahuluan. Berkas isi utama laporan diunggah ke deadline dengan penamaan berkas: **LA-TemaPilihan_AsalSekolah_NamaKelompok**.

FORMAT PENYUSUNAN LAPORAN

HALAMAN SAMPUL

DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR (jika ada)

DAFTAR TABEL (jika ada)

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I. PENDAHULUAN

(Disusun berdasarkan pedoman penyusunan proposal)

BAB II. KETERKAITAN PROYEK SDGs

(Disusun berdasarkan pedoman penyusunan proposal)

BAB III. METODE PELAKSANAAN

(Disusun berdasarkan pedoman penyusunan proposal)

Pelaksanaan Praktik Baik



BAB IV. HASIL DAN KEBERLANJUTAN PROGRAM

Menjelaskan hasil yang dilaksanakan, diperoleh selama pelaksanaan praktik baik, serta rencana keberlanjutan praktik baik setelah program Jakarta SDGs Futuremakers selesai.

BAB V. PENUTUP

A. KESIMPULAN

Menjelaskan ringkasan dari praktik baik yang telah dilaksanakan.

B. SARAN

Menjelaskan rekomendasi, solusi, atau tindak lanjut nyata yang diajukan oleh peserta berdasarkan hasil yang diperoleh.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka dalam dokumen ini disusun secara alfabetis berdasarkan nama belakang penulis dengan menggunakan jenis huruf Arial berukuran 12 pt dan jarak antarbaris (line spacing) sebesar 1,15. Mengikuti ketentuan APA Style, baris pertama dari setiap entri referensi ditulis rata kiri, sedangkan baris kedua dan seterusnya ditulis menjorok ke dalam (hanging indent). (lihat contoh pada lampiran 6)

LAMPIRAN

Berisi dokumentasi pelaksanaan kegiatan dan dokumen lainnya yang belum termasuk kedalam inti laporan.

Poster Kreatif

Poster disusun dalam ukuran kertas A3 portrait dan dikumpulkan dalam bentuk jpg atau png dengan nama file: **Poster_Tema Pilihan>Nama Kelompok_Asal Sekolah**, Isi poster dikreasikan oleh kelompok masing-masing yang dapat menjelaskan tentang praktik baik yang telah dilakukan.



Video Dokumentasi Pelaksanaan

Video disusun secara kreatif sebagai dokumentasi pelaksanaan aksi yang telah dilakukan oleh kelompok. Video dapat berisi proses perencanaan, pelaksanaan kegiatan, hasil yang dicapai, testimoni, maupun refleksi kelompok, dengan penyampaian yang menarik dan mudah dipahami.

- Video bersifat kreatif dan orisinal berdurasi maksimal 5 menit.
- Format landscape dengan resolusi 1920 × 1080 (Full HD).
- Dikumpulkan dalam format MP4 dengan nama file: Video_Tema Pilihan_Nama Kelompok_Asal Sekolah.



Pemantauan dan Evaluasi

Proses pemantauan dan evaluasi oleh Sekretariat SDGs Provinsi DKI Jakarta dilaksanakan saat pencapaian praktik baik peserta berada pada rentang 50% hingga 90%. Pada tahapan tersebut, peserta dipersyaratkan menyajikan bukti pelaksanaan berupa rancangan poster dan laporan kemajuan yang substansi mengacu pada format laporan akhir.

Kurasi Usulan Praktik Baik

Tahap kurasi merupakan proses seleksi berdasarkan peninjauan terhadap laporan akhir, desain poster, serta video kreatif yang diajukan kepada Sekretariat SDGs Provinsi DKI Jakarta. Peserta yang memenuhi standar kualifikasi pada tahap ini secara resmi berhak melangkah ke tahap penilaian akhir. Instrumen dan format penilaian yang diterapkan dalam proses kurasi adalah sebagai berikut:

No	Kriteria Utama	Indikator Penilaian	Bobot
1	Pemahaman & Analisis SDGs	- Ketepatan analisis pemetaan masalah berbasis data/fakta nyata (<i>baseline data</i>). - Argumentasi logis dan keterkaitan isu lokal sekolah/komunitas dengan indikator SDGs.	25%
2	Manajemen Proyek & Implementasi	- Eksekusi program yang konsisten dan terukur sesuai timeline kerja. - Efektivitas strategi mitigasi kendala yang dihadapi selama implementasi awal.	25%
3	Inovasi, Output & Solusi	- Kejelasan prototype/produk/aksi nyata awal yang inovatif dan relevan. - Terlihatnya indikasi dampak (<i>early impact</i>) bagi lingkungan sekolah atau masyarakat sekitar.	25%
4	Kepemimpinan & Keterlibatan Pemangku Kepentingan	- Inisiatif kepemimpinan siswa dalam menggerakkan warga sekolah/eksternal (<i>Stakeholder</i>) - Kemampuan membangun kolaborasi lintas kelas, komunitas, atau pihak luar.	25%
TOTAL			100%

Penilaian Akhir

SDGs Heroes adalah kelompok siswa yang menunjukkan kepemimpinan, inisiatif, dan kontribusi nyata dalam proyek tindak lanjut Jakarta SDGs Futuremakers. Mereka tidak hanya berhasil melaksanakan proyek, tetapi juga menginspirasi komunitas siswa lain dan masyarakat sekitar dengan semangat keberlanjutan, keadilan sosial, dan perubahan positif. Kriteria utama SDGs Heroes:

Kriteria	Kriteria Utama
Inovatif	Proyek menunjukkan ide baru, pendekatan unik, atau pemecahan masalah dengan cara yang unik
Kreatif	Tampilan, bentuk aksi, dan cara komunikasi proyek dikemas dengan menarik dan berdampak visual
Solutif	Proyek benar-benar menjawab isu/permasalahan sekolah secara nyata dan bisa diterapkan secara praktis
Partisipatif	Mampu melibatkan rekan satu tim dan warga sekolah secara aktif dalam seluruh proses kegiatan
Berkelanjutan	Proyek memiliki potensi untuk dilanjutkan, diperluas, atau direplikasi di masa depan

Instrumen Penilaian Akhir – Bobot 60%

No	Kriteria Utama	Indikator Penilaian	Bobot
1	Kualitas Laporan Akhir	- Data & Analisis: Menyajikan argumen logis berbasis data hasil akhir. - Konsistensi: Kesesuaian hasil akhir dengan perencanaan dan hasil Monev kemajuan.	20%
2	Poster Kreatif (Media)	- Kreativitas & Visual: Pendekatan kreatif yang menarik sesuai konteks pelajar. - Storytelling: Kejelasan bukti aksi dan penyampaian perubahan perilaku/lingkungan.	20%

No	Kriteria Utama	Indikator Penilaian	Bobot
3	Dampak & Manfaat Nyata	- Skala Dampak: Manfaat nyata yang dirasakan. (individu/komunitas/lingkungan sekolah). - Perubahan Nyata: Terjadinya perubahan perilaku atau kesadaran nyata di sekolah.	25%
4	Keberlanjutan & Kolaborasi	- Rencana ke Depan: Adanya rencana keberlanjutan dan peluang pengembangan proyek. - Dukungan & Mitra: Dukungan manajemen sekolah (Guru/Kepsek) serta kolaborasi dengan pihak lain (komunitas/swasta).	20%
5	Sesi Presentasi & Tanya Jawab	Teknik & Penguasaan: Penampilan teknik penyajian, kerja sama tim, penguasaan materi, serta kemampuan menjawab pertanyaan juri.	15%
TOTAL			100%

Penetapan SDGs Heroes dan Penghargaan

Pemilihan SDGs Heroes dilakukan berdasarkan penilaian pada tahap kurasi awal dan penilaian akhir, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Nilai Akhir} = \text{Skor Kurasi Awal} \times 40\% + \text{Skor Penilaian Akhir} \times 60\%$$

Penghargaan dan Apresiasi

Untuk menjaga semangat peserta didik apresiasi diberikan dalam bentuk sebagai berikut:

1. Sertifikat Kejuaraan SDGs Heroes yang dapat digunakan untuk Jalur Prestasi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB).
2. Publikasi di platform media sosial Sekretariat SDGs Provinsi DKI Jakarta/sekolah/mitra.
3. Kesempatan berpartisipasi dalam Forum TPB/SDGs DKI Jakarta.

Lampiran 1. Halaman Sampul Proposal

PROPOSAL KEGIATAN (ARIAL 18)

"JUDUL AKSI BAIK (ARIAL 14)"



Disusun Oleh:

Nama Kelompok (Arial 12)

Nama Sekolah (Arial 12)

**JAKARTA SDGs|FUTUREMAKERS
TAHUN AJARAN
2026/2027
(Arial 16)**

PROPOSAL KEGIATAN (ARIAL 18)

"JUDUL AKSI BAIK (ARIAL 14)"



Disusun Oleh:

Nama Guru Pendamping (NIP)

Nama Ketua Kelompok (Kelas)

Nama Anggota Kelompok I (Kelas)

Nama Anggota Kelompok II (Kelas)

**JAKARTA SDGs FUTUREMAKERS
TAHUN AJARAN
2026/2027
(Arial 16)**

Lampiran 2. Halaman Sampul Laporan Akhir

LAPORAN AKHIR (ARIAL 18)

"JUDUL AKSI BAIK (ARIAL 14)"



Disusun Oleh:

Nama Kelompok (Arial 12)

Nama Sekolah (Arial 12)

**JAKARTA SDGs FUTUREMAKERS
TAHUN AJARAN
2026/2027
(Arial 16)**

LAPORAN AKHIR
(ARIAL 18)

"JUDUL AKSI BAIK (ARIAL 14)"



Disusun Oleh:

Nama Guru Pendamping (NIP)

Nama Ketua Kelompok (Kelas)

Nama Anggota Kelompok I (Kelas)

Nama Anggota Kelompok II (Kelas)

JAKARTA SDGs FUTUREMAKERS
TAHUN AJARAN
2026/2027
(Arial 16)

Lampiran 3. Format Identitas Tim

No	Nama	Jabatan	Kelas	Jenis Kelamin	Uraian Tugas
1		Guru Pendamping			
2		Ketua	IX		
3		Anggota 1	IX		
4		Anggota 2	IX		
5		Anggota 3	VII		
6		Anggota 4	VIII		

Lampiran 4. Surat Persetujuan dan Rekomendasi

SURAT PERSETUJUAN DAN REKOMENDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala/Wakil Kepala [Nama Sekolah], memberikan persetujuan dan rekomendasi penuh kepada tim di bawah ini:

1. Nama Ketua : [Nama Lengkap Ketua Kelompok]
2. NIS / NISN : [Nomor Induk Siswa / NISN]
3. Kelas : [Tuliskan Kelas]
4. Guru Pendamping : [Nama Lengkap Guru Pendamping beserta Gelar]
5. Anggota :

Nama	NIS / NISN	Kelas

Untuk berpartisipasi sebagai peserta dalam program **Jakarta SDGs Futuremakers** dan diusulkan menjadi kandidat **SDGs Heroes**.

Sekolah menyatakan bahwa praktik baik yang diajukan adalah karya orisinal siswa yang bersangkutan. Pihak sekolah bersedia memberikan dukungan penuh serta pendampingan melalui Guru Pendamping yang telah ditunjuk selama rangkaian kegiatan berlangsung.

Demikian surat persetujuan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, Tanggal
[Jabatan Penandatanganan]

ttd

[Nama Lengkap beserta Gelar]
NIP.18780293730131098

**Format bisa disesuaikan dengan ketentuan administrasi masing-masing sekolah*

Lampiran 5. Kertas Kerja Proyek Siswa

KERTAS PROJEK SISWA

A. IDENTITAS TIM

Nama Tim	:	
Sekolah	:	
Tema TPB/SDGs Dipilih	:	
Nama Ketua	:	
Guru Pendamping	:	
OSIS/MPK Pendamping (Apabila ada)	:	

B. JURNAL PROYEK MINGGUAN

Minggu	Kegiatan yang dilakukan	Dokumentasi	Apa yang dipelajari	Kendala yang dihadapi	Rencana Minggu Berikutnya
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					

Lampiran 6. Penulisan Daftar Pustaka

Daftar pustaka dalam dokumen ini disusun secara alfabetis berdasarkan nama belakang penulis dengan menggunakan jenis huruf Arial berukuran 12 pt dan jarak antarbaris (line spacing) sebesar 1,15. Mengikuti ketentuan APA Style, baris pertama dari setiap entri referensi ditulis rata kiri, sedangkan baris kedua dan seterusnya ditulis menjorok ke dalam (hanging indent).

Berikut adalah pola dasar APA Style beserta contoh penerapannya yang telah disesuaikan dengan format dokumen:

1. Buku Cetak

- Pola Dasar: Nama Belakang, Inisial Nama Depan. (Tahun). Judul buku cetak miring. Nama Penerbit.
- Contoh: Suryani, E. (2020). Metodologi penelitian tindakan kelas. Andi Offset.

2. Artikel Jurnal (Digital/Online)

- Pola Dasar: Nama Belakang, Inisial Nama Depan. (Tahun). Judul artikel biasa. Nama Jurnal Cetak Miring, Volume(Isu/Nomor), Halaman. URL atau DOI.
- Contoh: Pratama, A., & Wijaya, K. (2021). Dampak media sosial terhadap psikologi remaja. Jurnal Psikologi Modern, 14(2), 123–135.
<https://doi.org/10.1234/jpm.v14i2.567>

3. Halaman Web / Artikel Berita Online

- Pola Dasar: Nama Penulis/Organisasi. (Tahun, Tanggal Bulan). Judul artikel cetak miring. Nama Situs Web. URL
- Contoh: Kompas.com. (2025, 14 Februari). Perkembangan teknologi ai di indonesia. Kompas Cyber Media.
<https://www.kompas.com/teknologi/read/2025/02/14/ai-indonesia>

